

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Mengingat bahwa laporan penelitian ini disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif, mendalam, dan autentik, maka penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif.⁴² Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat dilapangan.⁴³ Oleh karena itu, apa yang dilakukan peneliti selama dilapangan berdasarkan kasus yang mengarahkan perhatian pada spesifikasi permasalahan-permasalahan tertentu. Penelitian ini diawali dengan menggali serta mengumpulkan sumber-sumber kepustakaan yang ada kaitannya dengan masalah pokok yang telah dirumuskan.

Sedangkan studi kasus adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Studi kasus adalah penelitian yang komprehensif dan mendalam tentang institusi, organisasi, atau gejala tertentu.⁴⁴ Kajian dalam penelitian lapangan bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel karena peneliti dapat memilih titik fokus kajian.⁴⁵ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan fenomena atau fakta yang akan membantu memecahkan suatu masalah, dan mendalam tentang topik tertentu untuk mendapatkan pemahaman yang utuh tentang topik tersebut. Peneliti menggunakan studi kasus karena telah melihat

⁴² Sugiono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 18

⁴³ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2008), 123

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineke Cipta, 1997), 129

⁴⁵ Ibid, 19

gejala tertentu, yaitu praktik membayar *buzzer* yang berpartisipasi dalam *black campaign* di Maple Management.

Pendekatan dapat dipahami sebagai upaya yang dilakukan selama aktivitas penelitian untuk mengembangkan hubungan dengan subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Pendekatan Teologis Normatif, yaitu pendekatan yang memandang agama dari segi ajarannya yang mendasar dan asli dari Tuhan, merujuk di dalam al-Quran dan Hadits yang menyangkut tentang hukum akad *ju'alah* dalam Islam.⁴⁶

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci.⁴⁷ dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat serta mencari informasi secara cermat dan terperinci untuk menggali dan menemukan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti mulai melakukan pengamatan sejak diizinkan melakukan penelitian dengan cara bergabung ke dalam grup *buzzer* mengambil bagian dalam keanggotaan *buzzer*.

⁴⁶ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004),, 34.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R &D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 223

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah organisasi *social media campaign* bernama “Maple Management” yang memperkerjakan *buzzer*. Kemudian, peneliti melakukan observasi-parsipatoris dengan cara mengambil bagian dalam keanggotaan *buzzer* dan melakukan wawancara dengan narasumber yang telah diseleksi sebelumnya.

D. Sumber Data

Sumber Data adalah obyek dari mana data diperoleh.⁴⁸ Pokok bahasan penelitian ini adalah apakah sistem *fee buzzer* saat ini sudah sesuai dengan syariat Islam dan aturan-aturannya, serta bagaimana persepsi akad *ju'alah* terhadap fenomena sistem *fee buzzer* yang menjadi perhatian pada periode fiqih kontemporer.

1. Sumber Data Primer

Data primer dalam konteks ini mengacu pada informasi yang dikumpulkan sekaligus dari responden, objek, atau hubungan antara keduanya. Ada kemungkinan bahwa data yang dikumpulkan akan berasal dari orang-orang yang telah diwawancarai dan mungkin juga berasal dari sekelompok orang tertentu.⁴⁹ Adapun data primer yang peneliti dapatkan pada penelitian ini berasal dari admin dan beberapa anggota *buzzer* Maple Management yang mempraktekkan pengupahan *buzzer* yang berpartisipasi dalam *black campaign*.

⁴⁸ Nufian S Febriani, *Teori dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Jakarta: Tim Ub Press, 2018), 49.

⁴⁹ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), 57.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang setelah sumber utama yang diperoleh dari berbagai macam sumber yang memuat berbagai informasi yang berkaitan dengan judul penelitian ini.⁵⁰ Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Fatwa DSN-MUI No. 62/DSN-MUI/XII/2007 tentang akad *ju'alah*
- b. Kitab *Fiqh Islam wa Adillatuhu*, karya Wahbah Az-Zuhaili.
- c. Buku *Fiqh Ekonomi Syariah*, karya Dr. Mardani.
- d. Buku *Fiqh Muamalah*, karya H. Abdul Rahman Ghazali.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah proses pengumpulan data untuk kepentingan penelitian.⁵¹ Pengumpulan data yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini dilakukan menggunakan suatu teknik cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Suatu metode atau praktik yang dikenal dengan istilah observasi melibatkan pengamatan, pendokumentasian, dan pencatatan secara sistematis kejadian atau gejala yang terjadi pada objek penelitian.⁵²

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang memerlukan pengajuan pertanyaan terstruktur dan mendengarkan tanggapan narasumber

⁵⁰ Ibid, 105.

⁵¹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gafindo, 2002), 155.

⁵² Ibid, 234.

dengan memperhatikan masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian.⁵³ Dalam praktiknya, penulis membuat daftar pertanyaan, yang selanjutnya ditujukan kepada para *buzzer*, terutama bagi mereka yang pernah melakukan kecurangan saat *recruitment*, mengalami gagal dalam menaikkan konten, dan pengurangan *fee* oleh klien secara sepihak. Metode pengumpulan data ini didasarkan pada laporan diri (*self-report*), atau setidaknya pendapat dan pengetahuan pribadi.

3. Dokumentasi

Pengumpulan informasi yang diperlukan untuk melacak data historis dikenal sebagai dokumentasi.⁵⁴ Data yang terkumpul selama proses penelitian dan dokumentasi yang langsung digali dari objek penelitian berupa data-data yang berkaitan dengan objek penelitian digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen berupa *broadcast recruitment buzzer*, unggahan dari akun-akun *buzzer* yang ada di media sosial, dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁵ Dalam konteks ini peneliti berusaha menggali data-data dari lapangan yang selanjutnya peneliti paparkan data dan kemudian dianalisa dengna

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 243.

⁵⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), 124-125.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 244

teknik induktif. Adapun analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁵⁶ Pada waktu penelitian, data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya, sehingga diperlukan pencatatan secara teliti dan terperinci. Semakin lama penelitian dilakukan, maka data yang diperoleh akan semakin banyak dan rumit. Untuk itu, data-data tersebut perlu direduksi.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, katakata, yang berhubungan dengan fokus penelitian, sebagai sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun seacara sistematis untuk ditarik kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan. Verifikasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut merupakan validitas dari data yang disimpulkan. Selanjutnya

⁵⁶ Ibid, 247

dilakukan kegiatan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Setiap pertanyaan observasi diperiksa secara terpisah untuk memastikan validitas dan akurasi data yang diperoleh pada tahap analisis, kemudian ditarik kesimpulan⁵⁷.

1. Triangulasi, adalah teknik untuk memastikan keakuratan data sebelum menggunakannya. Ini melibatkan membandingkan data dari berbagai sumber, termasuk data primer dan sekunder serta teknik pengumpulan data.
2. Perpanjangan pengamatan, merupakan penelitian kembali ke lapangan dan melakukan pengamatan serta melakukan wawancara dengan narasumber baru ataupun lama. Memperpanjang pengamatan dalam teknik ini digunakan apabila hasil penelitian masih dirasa kurang cukup untuk menjawab fokus terhadap permasalahan dalam penelitian.

⁵⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 38